



MANAJEMEN LABA DENGAN INDIKATOR PENYEBABNYA

Oleh : Fitri Purwiyanto, Inung Wijayanti, Stephani Nauli

email : inung@perbanas.id

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1) To determine the effect of countermeasures against the younger generation within the legal environment of the Karawang Police. 2) To determine the effect of drug trafficking on the younger generation within the Karawang Police District. 3) To find out the effect of joint control and distribution of drugs on the younger generation in the Karawang Police legal environment. "This research approach is quantitative, descriptive and associative. The population in this study were 120 young people in the Karawang Police District. Regarding the research, the author uses the Slovin technique. So the number of samples studied were 54 respondents, namely the younger generation in the Karawang Police District. "The results of this study indicate that: 1) There is an effect of tackling the younger generation, as evidenced by the ttable value for $n = 54$ of 2,005. So $4.786 > 2,005$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be stated that Countermeasures (X1) have a significant effect on the Young Generation The younger generation (Y). 2) There is an influence of Drug Circulation with the Young Generation, it is proven that the ttable value for $n = 54$ is 2,005. So $9,693 > 2,005$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that partially the Drug Circulation variable (X2) affects the Young Generation The younger generation (Y). 3) There is a joint effect of Drug Control and Circulation on the Young Generation, as evidenced by the Fcount value of 105,320, while Ftable (a 0.05) for $n = 54$ is 2.78. So $F_{count} > F_{table}$ (a 0.05) or $105.320 > 2.78$ with a significant level of 0.000 because $0.000 < 0.05$, it can be said that Countermeasures (X1) and Drug Circulation (X2) are jointly positively related to the Young Generation (Y). While the R value is 0.805. This shows that 80.5% of Countermeasures (X1) and Drug Circulation (X2) are simultaneously related to the Young Generation (Y), while the remaining 19.5% are related to other factors not examined in this study. "Keywords: Countermeasures, Drug Circulation, Drugs, Young Generation

PENDAHULUAN

Informasi laba dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan (Uygur, 2013). Karena kecenderungan investor dan stakeholder yang lebih memperhatikan informasi laba, maka manajemen perusahaan akan terdorong untuk melakukan tindakan rekayasa laba (manajemen laba). Manajemen laba (*earnings management*) adalah keikutsertaan manajemen dalam menentukan laba yang diinginkan manajer dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (Febriyanti, 2014). Tindakan memodifikasi komponen akrual dalam laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai manajemen laba, (Sulistyanto (2008). Penerapan GCG dapat meningkatkan kualitas perusahaan dengan mewujudkan keseimbangan antara pengawasan dan pengendalian atas pengelolaan perusahaan yang mengarahkan agent (manajer) untuk memenuhi tujuan *principal*, yaitu kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan seorang manajer perusahaan dengan cara mempengaruhi berbagai informasi dalam menyusun laporan keuangan (Sulistyanto, 2008). Pendapat lain dikemukakan oleh Scott (2012), yang menyatakan bahwa seorang manajer dapat memilih kebijakan akuntansi sesuai keinginannya untuk memperoleh laba yang diinginkan supaya tujuan secara spesifik dapat tercapai.

Free Cash Flow

Adanya teori keagenan akan menimbulkan konflik kepentingan sehingga memicu adanya manajemen laba. Suastawan (2014) menyatakan bahwa salah satu penyebab konflik yaitu adanya perbedaan kepentingan dalam pemanfaatan arus kas bebas perusahaan. *Free cash flow* (arus kas bebas) mempunyai hubungan positif dengan manajemen

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Perbanas Jakarta

laba, (Kangarluei dkk. 2011, Bhundia, 2012, Kodriyah dan Fitri, 2017). Sementara itu penelitian Agustia (2013), Kono dan Yuyetta (2013) mengatakan bahwa antara *free cash flow* dengan manajemen laba mempunyai hubungan yang negatif. Penelitian tersebut sejalan dengan Mappanyukki dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa efek yang diberikan dari *free cash flow* terhadap manajemen laba adalah negatif. Tetapi menurut Bukit dan Nasution (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa arus kas bebas mempunyai pengaruh yang positif dengan manajemen laba. Hasil penelitian Rahadyan dan Purwanto (2015) juga menyimpulkan hasil yang serupa.

Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang efektif diharapkan akan mengurangi manajemen laba di perusahaan/ *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menetapkan lima prinsip dasar yang digunakan sebagai *framework* GCG (*Good Corporate Governance*) yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *independency* (Agoes, 2012). Saat ini, penilaian terhadap pelaksanaan GCG dilakukan oleh beberapa lembaga independen, salah satunya adalah *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Hasil penelitian Ridwan (2013) menyimpulkan bahwa GCG mempunyai hubungan yang signifikan dengan manajemen laba. Loekita & Sukartha (2016) juga menyatakan bahwa penerapan GCG dapat mengurangi manajemen laba secara efektif. Sedangkan penelitian Agustia (2013) dan Guna (2014) memberikan kesimpulan bahwa tindakan manajemen laba tidak dapat diturunkan dengan adanya praktik GCG. Aditama, Riyadi, dan Ingga (2018) juga membuktikan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba secara negatif.

Leverage

Rasio *leverage* adalah perbandingan antara utang dengan aset perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki risiko yang besar apabila jumlah utangnya lebih besar daripada jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Jika risikonya semakin besar maka perusahaan akan mengalami ketidakpastian yang semakin besar pula dalam menghasilkan laba di masa depan, (Agustia, 2013). *Leverage* berpengaruh negatif dengan manajemen laba maupun terhadap

Shareholder Wealth (Aditama, dkk. (2018). Sementara menurut Puspitasari, dkk (2019) mengatakan kalau *leverage*, mempunyai pengaruh yang positif terhadap manajemen laba.

HIPOTESISI

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian maka hipotesis diajukan sebagai berikut:

- H_1 : *Free cash flow* dapat mempengaruhi manajemen laba
- H_2 : *Good corporate governance* dapat mempengaruhi manajemen laba
- H_3 : *Leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba

Operasional Variabel Manajemen Laba

Tindak untuk manipulasi atau merekayasa laba dalam laporan keuangan adalah manajemen laba. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accrual*, dengan menggunakan *Modified Jones Model*, yang dapat ditentukan sebagai berikut:

- Menghitung nilai total akrual sebagai berikut.
$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$
- Menghitung nilai dari koefisien β_1 , β_2 , β_3 dengan menggunakan metode *Jones model* sebagai berikut.

$$TA_{it} = \beta_1 + \beta_2 \Delta REV_{it} + \beta_3 PPE_{it} + \varepsilon$$

Kemudian menentukan formulasinya berubah menjadi sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Selanjutnya mengestimasi total accrual dengan *Ordinary Least Square* untuk mendapatkan koefisien regresi β_1 , β_2 , β_3 .

- Menghitung nilai NDA dengan formulasi:
$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Nilai dari koefisien β_1 , β_2 , dan β_3 adalah hasil dari perhitungan pada langkah ke-2.
- Menentukan nilai *discretionary accrual* dengan cara sebagai berikut.

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Free Cash Flow (FCF)

Menurut Kieso (2016), free cash flow adalah kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi (CFO) dikurangi pengeluaran modal/*capital expenditures* (CAPEX) dan dividen. Rumus Kieso (2016), yaitu:

$$\text{Free Cash Flow} = \text{CFO} - \text{CAPEX} - \text{Dividend}$$

Good Corporate Governance (GCG)

GCG dalam hal ini adalah merupakan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), yang diperoleh dari laporan *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) untuk periode tahun 2012 sampai tahun 2018. Hasil penilaian dengan parameter tersebut dituangkan ke dalam skor CGPI. Adapun kategori pemeringkatan CGPI yaitu jika memiliki skor 85-100 maka dikatakan sangat terpercaya; skor 70-84,99 dikatakan terpercaya; dan skor 55-69,99 dikatakan cukup terpercaya, (Sumber IICG).

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan besarnya utang untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yang dijamin dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, (Wijayanti dkk, 2020). Fahmi (2011:62) dalam Wijayanti dkk (2020), *leverage* diukur dengan *total debt to aset ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Teknik Sampel

Data peserta CGPI adalah populasi dalam penelitian ini yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, (Sugiyono, 2016). Sedangkan kriteria yang digunakan adalah: (1) Perusahaan yang pernah terdaftar menjadi peserta CGPI selama periode 2012-2018; (2) Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2018.; (3) Periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember; (4) Perusahaan yang memperoleh sertifikat CGPI secara konsisten selama periode 2012-2018. Rumus Slovin juga diterapkan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang diambil telah memadai.

Jenis dan Sumber Data

Laporan keuangan perusahaan peserta CGPI periode 2012-2018 yang dipublikasikan pada *website* masing-masing perusahaan merupakan data sekunder yang digunakan dengan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Penelitian ini juga menggunakan data laporan hasil riset dan pemeringkatan CGPI yang diperoleh dari *Indonesian Institution for Corporate Governance* (IICG).

Analisis Data

Dalam menganalisa data menggunakan metode regresi data panel, melakukan uji asumsi klasik dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, serta dalam menguji hipotesis digunakan uji f dan uji t. Alat bantu yang digunakan untuk mencari keterkaitan antara variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya antara lain *software Microsoft Excel* dan SPSS versi 25.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Laporan CGPI dan laporan keuangan perusahaan peserta CGPI yang mempublikasikan laporan keuangan baik melalui *website* Bursa Efek Indonesia maupun *website* masing-masing perusahaan selama periode 2012-2018, digunakan sebagai data penelitian, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan.

Uji F-Statistik

Dari Tabel 1 dengan nilai signifikansi 0.000 maka dapat dikatakan bahwa variabel FCF, GCG dan *Leverage* secara simultan mempengaruhi manajemen laba.

Tabel 1 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.515	3	.172	22.432	.000 ^b
	Residual	.666	87	.008		
	Total	1.181	90			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), FCF, GCG, Leverage

Sumber: Diolah peneliti dari SPSS 25

Uji T-Statistik

Hasil uji t-statistik ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.015	.174		5.818	.000
	FCF	-2.552E-12	.000	-.296	-3.560	.001
	GCG	-.009	.002	-.373	-4.484	.000
	Leverage	-.167	.046	-.299	-3.588	.001

a. Dependent Variable: EM

Sumber: Diolah peneliti dari SPSS 25

Dari uji t pada tabel 2 dapat dikatakan bahwa FCF dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan sebesar 0.001. Demikian juga variabel GCG dan *Leverage* mempunyai nilai signifikansi kurang

dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan 0.001, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi manajemen laba. Ketiga variabel tersebut mempunyai arah negatif. Dalam pengolahan data diperoleh nilai 0.417 sebagai koefisien determinasi (*adjusted R²*), yang dapat disimpulkan bahwa variabel FCF, GCG dan *Leverage* dapat mempengaruhi variabel manajemen laba sebesar 41.7%, sehingga sebesar 58.3% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.417	.08749

a. Predictors: (Constant), FCF, GCG, Leverage

b. Dependent Variable: EM

Sumber: Diolah peneliti dari SPSS 25

PEMBAHASAN HASIL

Free Cash Flow (FCF) dapat mempengaruhi Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh informasi bahwa FCF dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan dengan arah negatif. Penelitian Agustia (2013) dan Mappanyukki dkk. (2016) juga menunjukkan hasil yang sama. Akan tetapi berbeda dengan penelitiannya Bukit dan Nasution (2015) maupun Kodriyah (2017) yang menyimpulkan bahwa FCF mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba secara positif.

Good Corporate Governance (GCG) dapat mempengaruhi Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis diperoleh informasi bahwa GCG dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan dengan arah negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya praktik GCG yang efektif pada perusahaan akan menekan praktik manajemen laba. Hal ini sejalan penelitian Loekita & Sukartha (2016) maupun Aditama dkk. (2018). Perilaku oportunistik manajer yang mengutamakan kesejahteraan pribadi dapat diatasi karena penerapan *good corporate governance* mampu mewujudkan keseimbangan antara pengawasan dan pengendalian atas pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk kemakmuran pemegang saham (principal) dan peningkatan nilai/kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian Agustia (2013) dan Guna (2014) menyimpulkan hasil yang tidak sejalan yakni GCG tidak dapat mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan penelitian ini, proksi skor CGPI dapat

digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan nilai GCG sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai GCG yang tercermin dalam skor CGPI sebuah perusahaan, maka terjadinya tindakan manajemen laba semakin kecil/rendah.

Leverage dapat mempengaruhi Manajemen Laba

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio *leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan dengan arah negatif. Menurut penelitiannya Aditama, dkk (2018) rasio *leverage* mempunyai pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba. Demikian juga penelitian Agustia (2013) juga menyimpulkan bahwa rasio *leverage* dapat mempengaruhi berpengaruh manajemen laba. Puspitasari, dkk (2019) menyimpulkan bahwa *leverage* juga dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan dengan arah positif.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa FCF (*free cash flow*) dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan, dengan koefisien regresi bernilai -0.296 dan nilai signifikansinya 0.001, dengan demikian maka H_1 diterima. *Good corporate governance* (GCG) memiliki koefisien regresi -0.373 dan nilai signifikansinya 0.000, sehingga disimpulkan bahwa GCG dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan, dengan kata lain H_2 diterima. *Leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba manajemen laba, dengan nilai koefisien regresi -0.299 dan tingkat signifikansi 0.001, maka H_3 diterima. FCF, GCG dan *leverage* yang dikelola dengan baik sehingga berada pada tingkat yang cukup tinggi secara bersama-sama mampu berkontribusi sebesar 41.7% dalam meminimalkan terjadinya manajemen laba.

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan hanya FCF, GCG dan *leverage* sehingga kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen hanya sebesar 41.7%. Dengan demikian sebesar 58.3% merupakan variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba.

2. Periode pengamatan yang hanya 7 tahun sehingga hasil penelitian mungkin kurang dapat memberikan gambaran utuh atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan peserta CGPI.
3. Keikutsertaan beberapa perusahaan peserta CGPI tidak konsisten dari tahun ke tahun dan ada juga perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya sehingga berakibat pada kurangnya jumlah data atau objek penelitian.

Rekomendasi

Mengingat keterbatasan yang disampaikan maka penelitian selanjutnya direkomendasikan antara lain:

1. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel independen (manajemen laba). Hal ini disebabkan oleh masih terdapatnya variabel-variabel independen lain yang secara simultan mampu menjelaskan perubahan manajemen laba sebesar 58.3%.
2. Menambah rentang waktu pengamatan, misalnya selama 10 tahun agar memperoleh gambaran yang lebih utuh atas pengaruh FCF, GCG *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan peserta CGPI.
3. Penelitian serupa di masa mendatang dapat menambah jumlah data penelitian, tidak hanya pada perusahaan yang memiliki skor CGPI saja tetapi juga perusahaan dengan skor yang dikeluarkan perusahaan pemeringkat GCG lain seperti *Corporate Governance Index* oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Selain itu, dapat juga dikembangkan pendekatan lain dalam mengukur variabel GCG misalnya dengan menggunakan penilaian *self assessment* yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Buntar P, Slamet Riyadi, dan Ibrahim Ingga. 2018. Analisis *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, *Leverage* Terhadap *Earning Management*, dan *Shareholder Wealth* pada Perusahaan Sektor Jasa yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya*, Vol 3, No 02.
- Agos, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No 1, Mei 2013, 27-42.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhundia, Amalendu. 2012. A Comparative Study Between *Free Cash Flow* and *Earnings Management*. *Business Intelligence Journal*, 5(1), pp: 123-129.
- Bukit, Rina Br dan Fahmi N. Nasution. 2015. *Employee Diff*, *Free Cash Flow*, *Corporate Governance* and *Earnings Management*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. *Procedia*, p. 585-594.
- Febriyanti, Anggie, Tjiptohadi Sawarjuwono, dan Bram Ade Pratama. 2014. "Manajemen Laba: Pro-Kontra Pemaknaan Antara Kreditur dan Debitur Dalam Proses Pembiayaan Kredit". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 16, No. 1, h. 55-67.
- Guna, A. Muh. Idham Dwi. 2014. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer Universitas Hasanuddin*, Vol. 7, No. 1, hal 16-52.
- Kangarluei, S.J., Morteza, M., and Taher, A. (2011). The Investigation And Comparison Of *Free Cash Flows* In The Firms Listed In Tehran Stock Exchange (Tse) With An Emphasis On *Earnings Management*. *Int. Journal of Economics and Business Modeling*, 2(2), 118-1123.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2016. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Kodriyah dan Anisah Fitri. 2017. Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi LPPM Unsera*. Vol. 3 No. 2. Hal 64-76.
- Kono, Fransiska Dian Permatasari dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, h.1-9.

- Loekita, Vicentius Kelvin Kristianto dan I Made Sukartha. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.2, h. 1064-1090.
- Mappanyukki, Ratna, Haryo Dwi Prakoso, dan Soni Agus Irwandi. 2016. The Impact of Free Cash Flow and Good Corporate Governance (GCG) on Earning Management of the Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Research Journal of Finance and Accounting. Vol 7, No 20, hal 87-99.
- Puspitasari, Emy Puji, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. 2019. Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Batu Bara. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Universitas Islam Malang, Vol 8, No 03.
- Rahadyan W., S. Willy dan Agus Purwanto. 2015. Pengaruh Surplus *Free Cash Flow* Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 2.
- Ridwan, Mochammad dan Gunardi A (2013). "Peran Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management terhadap Nilai Perusahaan." Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Volume 12, No. 1, Juni 2013, Hal. 49–60 ISSN 1411-514X.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Suastawan, I Putu. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Profitabilitas pada Kebijakan Utang Perusahaan Real Estate. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9, No. 3, hal. 684-694.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Uygur, O. (2013). Earnings management and executive Compensation/ : Evidence from banking industry Earnings Management and Executive Compensation/ : Evidence from Banking Industry. Banking & Finance Review, 5(2), 33–54.
- Wijayanti, I., Mawardi, R., Jasman, & Halim, A., B. (2020). The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Firm Size, And Profitability Toward Earning Response Coefficient. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*. 13(3).